

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan akan dibahas mengenai Latar Belakang Penelitian, Masalah Penelitian yang terdiri dari : Identifikasi Masalah, Pembatasan Lingkup Masalah, dan Rumusan Masalah. Kemudian membahas Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian baik itu Manfaat Penelitian secara teoritis ataupun secara Praktis.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, individu dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas merupakan prasyarat untuk menciptakan masyarakat yang maju dan sejahtera (Ilham,dkk.,2021, hlm. 106). Namun, kenyataannya, tingkat pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah karena kesenjangan dalam akses pendidikan di berbagai wilayah, kualitas pengajar yang tidak merata, serta kurikulum yang tidak sesuai. Hal ini berdampak pada daya saing dan tentunya memengaruhi perkembangan generasi bangsa.

Salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yang profesional adalah keterampilan literasi. Dengan keterampilan literasi yang baik, pendidik dapat mengakses berbagai informasi yang diperlukan untuk membentuk karakter, kecerdasan intelektual, serta pemikiran yang matang. Sejalan dengan pendapat (Alifah ,2021, p. 113), kualitas pendidik masih menjadi salah satu pembicaraan dalam beberapa waktu terakhir.Pendidik yang dilengkapi dengan kemampuan dan keterampilan literasi dapat membentuk karakter yang baik dan

unggul, serta menciptakan kecerdasan intelektual yang kritis, kreatif, dan inovatif. Selain itu, pendidik mampu mencetak generasi bangsa yang unggul, memiliki daya saing yang tinggi, dan kemampuan berpikir kritis. Salah satu aspek yang perlu diterapkan dalam pendidikan, tidak hanya di tingkat pendidikan adalah kemampuan dan keterampilan literasi membaca di sekolah.

Literasi membaca sangat penting dalam kemajuan peradaban suatu negara karena masyarakat yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan dapat mengakses informasi lebih luas, baik itu informasi berupa budaya, sejarah, ilmiah maupun perkembangan yang terjadi pada saat ini. Berdasarkan dari hasil Program for International Student Assessment (PISA,2024) yang bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan keterampilan dan pengetahuan siswa dari berbagai negara di seluruh dunia dalam bidang membaca, matematika, dan sains. Hasil PISA digunakan untuk memberikan wawasan tentang kinerja pendidikan di berbagai negara. Di Indonesia Literasi membaca menduduki peringkat 69 dari 77 negara yang mana diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 1. 1 Pengukuran Literasi Membaca oleh Lembaga PISA

Tahun	Peringkat
2000	38 dari 41 negara
2003	38 dari 40 negara
2006	50 dari 57 negara
2009	60 dari 65 negara
2012	64 dari 65 negara
2015	62 dari 70 negara
2018	69 dari 77 negara
2024	64 dari 77 negara

Sumber: OECD. PISA Result

Namun pada kenyataanya berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Literasi membaca di Indonesia masih terbilang rendah, maka

dari itu sebagai pendidik mampu memotivasi siswa dalam kegiatan literasi membaca. Selain itu kurangnya minat membaca buku membuat kebanyakan siswa kurang berminat melaksanakan kegiatan literasi membaca. Walaupun pemerintahan Kemendikbud sudah melancarkan aksi "Baca 15 Menit" tapi masih ada siswa yang belum fasih membaca. Maka itu kita sebagai pendidik harus memiliki inovasi pendidikan yang baru dengan menerapkan literasi membaca melalui berbagai jenis model, metode, pendekatan, strategi, maupun teknik yang tepat.

Berdasarkan Hasil Observasi awal yang telah dilakukan pada siswa Kelas IV SD Negeri 72 Palembang ternyata masih memiliki literasi membaca yang cukup rendah juga adapun kendala yang dihadapi yakni karena masih menerapkan strategi *sustained silent reading*, Kesenjangan fasilitas buku yang ada di sekolah yang hanya menyediakan buku paket, Kurangnya Inovatif dan Kreatifitas pendidik dalam menentukan jenis model, metode, pendekatan, strategi, maupun teknik yang tepat yang mana masih menggunakan metode ataupun teknik konvensional, serta kurangnya kemampuan literasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang mana memiliki standar penilaian atau KKTP yakni 70 dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 72 Palembang pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang diuraikan pada tabel di bawah ini

Tabel 1. 2 Hasil UTS Bahasa Indonesia

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1.	<50	Kurang	15 Siswa
2.	51-69	Cukup	10 Siswa
3.	70-80	Baik	6 Siswa
4.	>81	Sangat Baik	-

Sumber : Rekapitan Nilai UTS Guru

Jika dilihat dari tabel di atas apabila disesuaikan dengan KKTP pembelajaran Bahasa Indonesia yakni 70, masih banyak siswa yang cukup kurang meminati literasi membaca. Maka dari itu diperlukannya strategi baru untuk mengembangkan minat baca siswa yang ada di kelas. Sebagai pendidik harusnya mampu menerapkan meteknologi serta strategi pembelajaran yang ada. Pendidik seharusnya mampu memilah dan mengajak siswa untuk lebih aktif lagi melaksanakan program literasi membaca. Aktivitas membaca pun terkadang hanya menjadi formalitas saja di sekolah sehingga setelah aktivitas pra baca siswa masih cenderung belum memahami isi bacaan, membedakan karakter isi bacaan, dan menyimpulkan serta menganalisis sumber bacaan.

Dalam permasalahan ini peneliti menggunakan salah satu strategi pembelajaran *Mind mapping berbasis canva* yang merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif yang menggunakan kemampuan berpikir. Baik dalam menemukan ide dalam pokok bahasan materi serta dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari (Widdah, 2022, p.672) Sebagaimana yang ada telah dijelaskan bahwa dapat disimpulkan bahwa *Mind mapping berbasis canva* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas melalui literasi membaca siswa di kelas.

Teknologi yang berkembang mampu menciptakan inovasi pendidikan baru yang dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas, sehingga pendidik mampu menerapkan strategi pembelajaran dengan teknologi tepat agar tidak tertinggal dengan teknologi yang ada. Banyak sekali platform yang dapat digunakan agar

siswa lebih aktif dikelas yaitu dengan memperkenalkan Platform yang bisa mempermudah siswa dalam pembelajaran di kelas, yaitu platform *canva*.

Penggunaan *Mind mapping berbasis canva* dan terapan teknologi dalam pendidikan ini sangat berpengaruh pada keaktifan dalam proses pembelajaran. Terbukti dari beberapa penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Nihayatul (2024) dengan didapat hasil pengujian pretest dan posttest yang menunjukkan bahwa pemerolehan hasil yaitu kemampuan membaca siswa sekolah dasar mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan *Mind Mapping* peningkatan kemampuan literasi siswa. Hasil dari penelitian ini guna untuk memperkuat penelitian baru yang akan dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa permasalahan literasi membaca ini menjadi salah satu hambatan kita dalam dunia pendidikan. Begitu pula dengan permasalahan yang ada di Sekolah SD Negeri 72 Palembang. Dengan melihat hasil penelitian terdahulu mengenai kajian *Mind mapping berbasis canva* peneliti mengambil kesimpulan bahwa *Mind mapping berbasis canva* diduga memberikan pengaruh terhadap literasi membaca. Namun, masih sedikit penelitian terdahulu mengkaji Literasi Membaca berbantuan *Mind mapping berbasis canva* pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini akan memberikan keterbaruan dibidang Pendidikan dengan mengusulkan strategi *Mind mapping berbasis canva* dan pemanfaatan *canva* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di sekolah dasar. Maka dari itu Peneliti mengambil judul penelitian “ Pengaruh Strategi *Mind mapping berbasis canva* Berbasis *Canva* terhadap literasi membaca siswa kelas IV SD Negeri 72 Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Siswa masih memiliki literasi membaca yang cukup rendah yang berada dibawah nilai KKTP yakni 70
2. Guru kurang berinovatif dalam pembelajaran literasi di kelas.karena masih menggunakan teknik, metode, pendekatan, model, dan strategi yang konvensional
3. Kesenjangan fasilitas buku yang ada di sekolah yakni hanya ada ketersediaan bahan ajar yang hanya menggunakan buku paket atau buku yang tidak bervariasi

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Untuk menghindari kemungkinan masalah yang akan diteliti maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti literasi membaca siswa kelas IV SD Negeri 72 Palembang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Bab VII materi Asal Usul
3. Peneliti akan menggunakan strategi *mind mapping berbasis canva* berbasis canva dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV SD Negeri 72 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan lingkup masalah di atas, maka dapat

dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “Adakah pengaruh strategi *Mind mapping berbasis canva* terhadap literasi membaca siswa SD Negeri 72 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh strategi *Mind mapping berbasis canva* terhadap literasi membaca siswa SD Negeri 72 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperkaya informasi mengenai strategi *Mind mapping berbasis canva* pada literasi membaca siswa di sekolah. Selain itu juga dengan strategi ini diharapkan guru dan khalayak lainnya dapat menerapkan strategi *mind mapping* ini untuk meningkatkan literasi membaca bisa dengan menggunakan strategi ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian juga dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa melalui penerapan strategi *Mind mapping berbasis canva* dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi guru untuk membantu mengembangkan strategi literasi membaca di sekolah dengan berbantuan *Mind mapping berbasis canva* yang digunakan untuk meningkatkan literasi membaca.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian dapat dijadikan referensi dalam pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah dalam pembelajaran literasi membaca.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa diharapkan bisa dijadikan referensi serta memperluas wawasan untuk penelitian selanjutnya tentang penggunaan strategi *Mind mapping berbasis canva* ini dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar yang menjadi penelitian berkelanjutan.